



Jalur Pedestrian Kotabaru

Wisata Asyik di Taman Kota

TAMAN kota kini juga menjadi salah satu spot favorit bagi mereka yang gemar berburu foto. Salah satunya adalah taman kota dan jalur pedestrian di sepanjang Jalan Suroto Kotabaru Yogyakarta.

Bila sepanjang Jalan Malioboro dan kawasan Tugu Pal Putih ramai dikunjungi para wisatawan sebagai spot favorit untuk berfoto, cobalah berkunjung ke jalur pedestrian yang berada di kawasan heritage Kotabaru ini. Tempat ini cocok sebagai alternatif spot untuk berfoto ria.

Di jalur pedestrian sepanjang kurang lebih hampir 600 meter ini menawarkan spot foto dengan pohon-pohon perindang yang asri. Di kanan kiri di sepanjang jalur ini terdapat beberapa bangunan lawas khas gaya masa Hindia Belanda.

Bila akhir pekan tiba, kawasan ini nampak lebih ramai oleh aktivitas mereka yang asyik berfoto ria, terutama pagi dan sore hari hingga malam tiba. Salah satu pengunjung sore itu adalah rombongan mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UMY.

Radi dan beberapa kawannya sedang membuat video klip lagu yang mereka ciptakan. Video klip ini bagian dari pemenuhan tugas sebuah mata kuliah di kampusnya. Sengaja Radi memilih spot jalur pedestrian ini karena terlihat bagus di kamera dan cocok untuk kebutuhan gambarnya.

Awalnya Radi hanya melihat referensi dari media sosial yang belakangan ini marak unggahan foto yang menampilkan spot spot favorit foto di Kota Yogya, salah satunya jalur pedestrian ini. Lantaran sesuai kebutuhan gambar video klip yang dibuat, akhirnya jalur pedestrian ini dipilih sebagai salah satu lokasi pengambilan gambar.

"Ini jadi alternatif spot foto. Selain fungsi utamanya sebagai jalur pejalan kaki dan taman kota, kita bisa memanfaatkan untuk aktivitas lain sehingga memberi manfaat lebih banyak untuk masyarakat," kata Radi.

Senada diungkapkan Fauzan, pengunjung lain yang memanfaatkan jalur pedestrian ini untuk melepas penat setelah seharian beraktivitas. Ia beberapa kali singgah di sini untuk sekedar duduk-duduk santai bercengkerama bersama teman-temannya.

"Asyiknya kalau pagi-pagi, lalu lintas masih lengang, jadi nggak terlalu bising sama suara kendaraan. Adanya kursi-kursi taman ini sangat bermanfaat, apalagi sudah ada fasilitas sepeda gratis untuk masyarakat, bisa keliling Kotabaru," kata Fauzan. (yud)

Lanjut

Banyak Spot Bersejarah di Kotabaru

MENURUT sejarahnya, kawasan Kotabaru Yogyakarta ini dulunya merupakan salah satu kawasan elit pada masa pendudukan Hindia Belanda. Saat ini masih bisa dinikmati bangunan-bangunan masa itu yang masih berdiri utuh.

Di antaranya di sepanjang jalur pedestrian ini bisa kita lihat rumah-rumah bergaya Indische, yakni Perpustakaan Kota Yogyakarta, yang berada di sisi barat, lalu ada sebuah kafe yang bangunannya sebagian masih terlihat jadul, kemudian rumah pribadi yang berada di sisi timur yang jadi salah

satu background foto favorit saat ini.

Selain itu juga masih ada bangunan bergaya lawas ini yang saat ini difungsikan sebagai toko buku dan Bentara Budaya Yogyakarta, sebuah tempat yang kerap digunakan untuk mengadakan acara seni dan budaya.

Nieuwe Wijk adalah sebutan pemukiman zaman Belanda untuk model kawasan seperti Kotabaru ini. Tata ruang di kawasan ini termasuk yang paling rapi di Kota Yogyakarta. Beberapa Loji dengan jalan lebar adalah salah satu ciri khas kawasan Nieuwe Wijk.

Bila suka berjalan kaki, berlari atau

bersepeda untuk menjaga kebugaran tubuh, singgah ke jalur pedestrian ini lalu keliling ke kawasan Kotabaru bisa menjadi rekreasi yang asyik. Di jalur ini juga dipajang beberapa karya seni 3 dimensi yang makin mempercantik wajah jalur pedestrian ini.

Setelah puas menikmati kenyamanan jalur pedestrian, kita bisa mulai keliling di kawasan Kotabaru untuk melihat bangunan-bangunan bergaya Indische, di antaranya ada Gedung SMAN 3 Yogyakarta, SMPN 5 Yogyakarta, Gereja Santo Antonius Kotabaru. (yud)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Kotabaru	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005